

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan wakaf produktif yang dilakukan Muhammadiyah dalam meningkatkan manfaat wakaf layanan kesehatan yang ada di Yogyakarta. Objek dari penelitian ini adalah rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede dan Klinik Pratama Firdaus. *Key informants* dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari pimpinan (direktur atau diwakili oleh manajer) dari rumah sakit dan klinik, serta pengurus Majelis Pembina Kesehatan Umum. Alat analisis yang digunakan adalah *Analytic Network Process (ANP)* dan *Logic Model*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa masing-masing objek penelitian memiliki prioritas yang berbeda-beda dalam mengembangkan aset maupun layanan yang dimiliki. Namun intinya semua aktivitas maupun kebijakan yang diambil ditujukan agar manfaat yang diberikan kepada masyarakat bisa lebih optimal. Adapun *good deeds* yang selama ini dilakukan antara lain: keringanan biaya perawatan pasien miskin, pemeriksaan dan pengobatan gratis, bina desa, santunan dana pendidikan, bantuan bencana alam, pemberian modal kerja, bantuan pembangunan masjid dan pemakaman, bantuan gaji guru Persyarikatan, bantuan sarana dan prasarana Persyarikatan dan lain sebagainya. Besarnya dana sosial yang dikeluarkan tiap tahun rata-ratanya sebesar 5-10 persen dari total keuntungan (*cost recovery*), tidak termasuk sumbangan kepada Persyarikatan dan layanan pasien BPJS. Selain itu, sejak tahun 2014 perbandingan pasien yang mendapatkan pengobatan dan perawatan gratis dari ketiga objek tersebut, rata-ratanya adalah 40-50 persen dari total kunjungan pasien. Bahkan mulai tahun 2016 rata-ratanya mencapai 60-70 persen dan itu meningkat terus dari tahun ke tahun. Hal tersebut membuktikan tingginya mashlahah (benefit) yang diberikan rumah sakit maupun klinik kepada masyarakat.

Kata kunci: Wakaf Produktif, Layanan Kesehatan Muhammadiyah, Mashlahah, Analytic Network Process, Logic Model

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of productive waqf by Muhammadiyah in improving the benefits on Muhammadiyah's healthcare in Yogyakarta. The objects in this study are PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta, PKU Muhammadiyah Mother and Child Hospital of Kotagede, and Firdaus Primary Clinic. Key informants in this study amounted to 10 people consisting of leaders (directors or represented by managers) from hospitals and clinic, as well as the board members of Majelis Pembina Kesehatan Umum. Analytical tools used in this research are Analytic Network Process (ANP) and Logic Model. The results found that each object has different priorities in developing assets and services owned. All the activities and policies taken by Muhammadiyah's healthcare authorities aimed to maximize the benefits of Muhammadiyah waqf and AUM to beneficiaries. As for good deeds that have been done, among others: waivers of poor patient care, free check-up and treatment, village development, education funding support, disaster relief, working capital support, mosque and funeral construction aids, salary aid for teachers of Persyarikatan, Persyarikatan facilities and infrastructure aids, and so forth. The amount of social funds incurred each year on averaged by 5 to 10 percent of total profit, excluding contributions to the Persyarikatan and BPJS patient services. In addition, since 2014 the ratio of patients receiving free medication and free treatment was 40 to 50 percent of total patient visits. Even started 2016, the average of these services reached until 60 to 70 percent and it was increasing steadily over the years. It proves the high mashlahah (benefit) given by hospital and clinic to the beneficiaries.

Keywords: Productive Waqf, Muhammadiyah's Healthcare, Mashlahah, Analytic Network Process, Logic Model